

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebutuhan fisiologis dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma yang ditemukan peneliti meliputi kebutuhan makan dan minum. Temuan kebutuhan fisiologis dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma menunjukkan bahwa Kebutuhan fisiologi merupakan bentuk kebutuhan dasar seperti makan, minum, dan istirahat. Kebutuhan fisiologi adalah kebutuhan paling mendasar yang mempunyai kekuatan/pengaruh paling kuat dari seluruh kebutuhan.

Kebutuhan keamanan yang terdapat dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma didasari pada kebutuhan yang membuat diri merasa aman dari bahaya ataupun ancaman yang datangnya dari dalam maupun dari luar. Kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan fisiologi terpenuhi terlebih dahulu. Kebutuhan keamanan pada dasarnya yaitu kebutuhan mempertahankan kehidupan, mempertahankan rasa aman dari segala ancaman bencana alam, maupun bencana perang.

Kebutuhan dicintai dan dimiliki dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma ditunjukkan melalui perasaan senang dan bahagia saat bertemu dengan Baron yang akan menjadi seorang suaminya nanti. Kebutuhan dicintai dan dimiliki juga ditunjukkan ketika Baron yang memperlakukan Amara layaknya seorang Princes. Pemenuhan kebutuhan dicintai dan dimiliki membuat kondisi psikologi menjadi semangat untuk tokoh dalam menjalani hari-hari berikutnya.

Pendidikan karakter ditemukan dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma. Pendidikan karakter yang dihadirkan dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada pembaca dalam berperilaku di masyarakat. Pendidikan karakter dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma meliputi pendidikan karakter disiplin, rasa ingin tahu, kerja keras, religius, peduli sosial, mandiri, demokratis. Pendidikan karakter disiplin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam novel *lebih senyap dari bisikan* karya Andina Dwifatma. Peneliti mengemukakan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti hal lain dari novel tersebut, misalnya dengan menggunakan kajian semiotika karena novel ini banyak terdapat tanda yang dapat dikaji menggunakan pendekatan semiotika